

ABSTRAK

Kejadian BGM masih tinggi. Dari 497 balita di desa Lajing ditemukan balita dengan BGM 2,4 % yaitu 12 balita sampai bulan Mei 2010. Kejadian ini salah satunya dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu balita terhadap kejadian BGM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu balita tentang BGM.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif* dengan jenis rancangan *cross sectional*. *Unit Analisis* dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang balitanya terkena BGM yang ada di Desa Lajing wilayah kerja puskesmas Arosbaya Bangkalan dengan jumlah 12 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu balita tentang BGM. Sedangkan pengumpulan data diperoleh langsung menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan *Frequencies table* kemudian dilakukan tabulasi silang dan di analisis secara *deskriptif*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 12 responden tingkat pengetahuan Ibu tentang BGM adalah 8 responden sebagian besar (66,66 %) berpengetahuan kurang, dari 7 responden yang berumur 20-30 tahun seluruhnya (100%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dari 7 responden yang berpendidikan SD sebagian besar (71,4%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang, dari 7 responden yang tidak bekerja hampir seluruhnya (85,7%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang

Simpulan dari penelitian ini adalah responden sebagian besar memiliki pengetahuan kurang tentang BGM ditinjau dari faktor umur, pendidikan dan pekerjaan. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan lebih giat dan aktif dalam memberikan informasi tentang BGM dengan mengadakan penyuluhan dan memberikan solusi untuk ibu dengan membuat menu bergizi yang disukai oleh balita.

Kata kunci : pengetahuan, BGM